

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis untuk mengetahui tradisi Cap Go Meh di Kota Bogor yang sudah ada sejak masuknya orang Tionghoa di Indonesia pada masa kolonial Belanda hingga mencapai bentuk perayaannya seperti sekarang ini. Perayaan Cap Go Meh di Kota Bogor kini berakulturasi dengan budaya lokal dalam wujud *Bogor Street Festival* dan oleh pemerintah disebut sebagai pesta rakyat Bogor.

Tradisi Cap Go Meh di Kota Bogor merupakan perayaan lintas agama dan lintas budaya yang sarat dengan nilai-nilai toleransi dan budaya damai. Cap Go Meh sebagai tradisi Tionghoa diangkat dan dirayakan secara besar-besaran setiap tahun di wilayah Bogor, tatar pasundan dengan mayoritas penduduk beragama muslim. Cap Go Meh di Bogor kini menjadi salah satu kalender wisata tahunan pemerintah Kota Bogor dengan mengusung tema budaya nusantara dan secara konsisten mengusung nilai-nilai perdamaian dan semangat persatuan dalam keberagaman (Bhinneka Tunggal Ika).

3.2 Sumber Data/Subjek/Objek Penelitian

3.2.1 Sumber Data

Penelitian mengenai tradisi Cap Go Meh di Kota Bogor ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dan sumber data sekunder keduanya memberikan kelengkapan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Sugiyono (2014) memberikan penjelasan dan perbedaan perihal sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer memberikan data langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer melalui wawancara mendalam dengan para informan yang terdiri dari para pejabat pemerintahan, tokoh agama

dan tokoh masyarakat, budayawan, perwakilan masyarakat dan akademisi yang mengetahui, mengerti dan memahami persoalan yang diteliti. Hasil wawancara tersebut kemudian dibentuk ke dalam sebuah transkrip wawancara. Observasi langsung ke lapangan dalam hal ini mengunjungi Vihara Dhanagun (Hok Tek Bio) juga dilakukan untuk mencari data-data terkait perayaan Cap Go Meh. Sementara perihal data sekunder merupakan sejumlah data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder diperoleh melalui tulisan-tulisan terbuka yang diperoleh dari buku, jurnal, tesis, dokumentasi audio dan visual, artikel dan sejumlah literatur lainnya dari berbagai sumber.

3.2.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini penentuan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu mereka yang diasumsikan mempunyai pengetahuan atau informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian dan untuk mendapatkan keterangan yang komprehensif dari para pelaku budaya, pejabat pemerintahan, tokoh agama, tokoh masyarakat dan pihak-pihak yang terlibat langsung serta mereka yang memahami budaya Cap Go Meh. Mereka diantaranya :

1. Bapak Arifin Himawan (Ketua panitia Cap Go Meh sejak tahun 2000 – 2017)
2. Para tokoh agama yang pernah terlibat dalam perayaan Cap Go Meh (Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Budha dan Kong Hu Cu)
3. Bapak Shahlan Rasyidi S.E., M.M (Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor)
4. Dr. Bima Arya Sugiarto (Wali Kota Bogor)
5. H. Untung W. Maryono, S.E (Ketua DPRD Kota Bogor)
6. Fordinan S.E (Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bogor)
7. KH. Zaenal Abidin (Ketua Badan Sosial Lintas Agama Kota Bogor)

8. Hasbullah (Sekretaris Forum Kerukunan Umat Beragama Kota Bogor)
9. Dancil (Tokoh budayawan Sunda)
10. Gunawan Rahardja (Tokoh Budayawan Tionghoa)
11. Bapak Ayung (Pengurus Hok Tek Bio)
12. Franky Siballed (Budayawan Tionghoa dan Pengurus Ritual Cap Go Meh)
13. Perwakilan Masyarakat
14. Perwakilan Akademisi

Peneliti sendiri pernah terlibat dalam perayaan Cap Go Meh di Kota Bogor pada tahun 2015.

3.2.3 Objek Penelitian

Obyek penelitian yang disasar oleh peneliti adalah nilai-nilai budaya damai yang terjadi dalam proses akulturasi dan perayaan Cap Go Meh di Kota Bogor.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan proses mencari, membaca, memahami, menganalisis berbagai literature atau kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Studi kepustakaan dilakukan saat data dikumpulkan melalui buku, jurnal, artikel, media elektronik dan dokumen tentang penelitian yang dilakukan yaitu terkait akulturasi budaya yang terjadi di Indonesia. Proses akulturasi di masing-masing budaya menjadi sebuah perbandingan dalam melihat akulturasi Cap Go Meh yang terjadi di Bogor. Studi kepustakaan ini penting guna memperkaya peneliti dalam memberikan analisis menggunakan konsep dan teori untuk mempertegas analisis untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

2. Wawancara

Stainback (1998) menjelaskan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan hasil untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi. Dalam penelitian ini penggabungan antara teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam dengan melakukan wawancara kepada orang-orang yang terlibat dalam perayaan Cap Go Meh di Kota Bogor selama ini. Dengan membatasi waktu dari tahun 2007 – 2017 setidaknya perayaan ini melibatkan orang-orang dan tokoh-tokoh kunci yang hampir sama. Termasuk di dalam proses wawancara ini, peneliti pun mencari informasi dari instansi pemerintah Kota Bogor sendiri karena Perayaan Cap Go Meh sudah masuk ke dalam sebuah agenda rutin tahunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bogor. Hal ini peneliti kaitkan dengan visi misi pemerintah Kota Bogor.

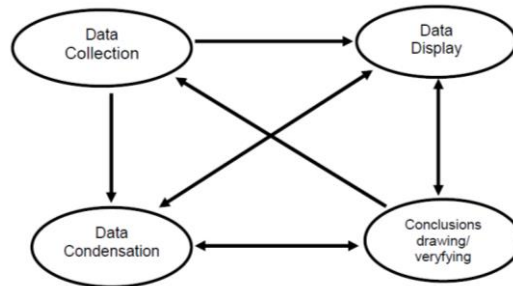
3. Observasi

Nasution (1988, dalam buku Sugiyono) menyatakan bahwa observasi adalah dasar ilmu pengetahuan yang didasarkan pada pencarian data dan fakta melalui observasi.. pengamatan dan penginderaan di lapangan menjadi kunci utama untuk melakukan observasi ini. Peneliti mengkaji proses perayaan Cap Go Meh dari tahun ke tahun dengan segala hambatan dan tantangannya. Observasi pun dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi pusat perayaan Cap Go Meh di Kota Bogor yaitu Vihara Dhanagun.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pengolahan, penyajian, dan analisis data yang diperoleh melalui pengumpulan data seperti yang telah dibahas sebelumnya guna mengetahui hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis

data dari Miles dan Huberman (2014), yang melihat bahwa dalam analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan, yaitu: (1) Kondensasi data (*Condensation Reduction*); (2) penyajian data (*Data Display*); dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion drawing/verivication*), seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Components of Data Analysis: Interactive Model

Sumber: Miles, Mathew B., Huberman, and Saldana (2014)

1. Kondensasi data, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul di lapangan penelitian. Kondensasi data digunakan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisir data guna mendapatkan kesatuan data serta menemukan kesimpulan final yang dapat diverifikasi.
2. Penyajian data, merupakan salah satu alur penting dalam kegiatan analisis. Penyajian data berupa kata-kata, kalimat, gambar, simbol, skema, bagan, grafik, tabel dan matriks data hasil dari penelitian dengan fokus terhadap dinamika perayaan Cap Go Meh di Kota Bogor. Setiap tahunnya Perayaan Cap Go Meh di Kota Bogor mengalami perkembangan secara signifikan baik dalam pengemasan acara maupun respon warga yang ikut terlibat di dalamnya.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Miles dan Huberman (2014) mengatakan bahwa penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Sehingga kesimpulan atau verifikasi data guna mendapatkan hasil analisis

yang dapat digunakan untuk mengambil suatu tindakan. Maka, kesimpulan yang di dapat guna memberikan jawaban untuk rumusan masalah dan tujuan penelitian terhadap nilai-nilai budaya damai yang muncul dalam akulturasi perayaan Cap Go Meh di Kota Bogor.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti juga harus divalidasi seberapa jauh penelitian ini siap melakukan penelitian selanjutnya dengan terjun ke lapangan. Maka, peneliti harus dapat mengumpulkan sendiri data penelitian melalui studi kepustakaan, wawancara, dan observasi. Untuk melengkapi penelitian dibutuhkan instrumen pendukung yakni dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara guna memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang relevan dengan masalah penelitian yang diangkat.

3.5.2 Data Primer

Data primer merupakan sumber data langsung yang dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, data primer didapat melalui observasi langsung ke Vihara Dhanagun dan Sekretariat Cap Go Meh Bogor sebagai tempat pusat perayaan Cap Go Meh di Kota Bogor untuk melakukan wawancara kepada seluruh subyek penelitian yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam kepanitiaan perayaan Cap Go Meh guna mendapatkan hasil penelitian dengan merujuk pada pedoman wawancara tentang nilai-nilai damai dan toleransi dalam akulturasi Cap Go Meh di Kota Bogor.

3.5.3 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang dikemas melalui susunan buku, artikel, jurnal, berita, dan dokumen guna mendukung dan membantu penelitian mengenai proses akulturasi Cap Go Meh di Kota Bogor dan nilai-nilai budaya damai yang muncul di dalamnya.

3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian tesis ini telah dilaksanakan dengan baik. Proses pengumpulan data dimulai sejak September - Desember 2017. Jadwal penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Aktivitas	Waktu Perencanaan						
	Bulan						
	Juni-Juli 2017	Agustus 2017	Oktober 2017	November 2017	Desember 2017	Januari 2018	Februari 2018
Penyusunan Proposal							
Bimbingan Proposal dan Tesis							
Sidang Proposal							
Revisi Proposal							
Pencarian Data Primer							
Pengolahan Data							
Sidang Tesis							

Sumber : Olahan Peneliti